BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin maju, kebutuhan akan Sistem manajemen konten menjadi sangat penting, karena lebih dari 50 persen situs web yang ada di dunia di buat menggunakan CMS.[1] CMS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat mendesain dan mengelola sebuah situs web.[2]

WordPress dan Joomla adalah dua CMS yang paling sering digunakan dibandingkan dengan yang lain berdasarkan pangsa pasarnya, dengan WordPress memiliki 62,7 persen dan Joomla 2,4 persen.[1] Sistem ini memudahkan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam bidang pemrograman untuk membuat dan mengelola situs mereka sendiri, sehingga memperluas aksesibilitas dan kemampuan dalam pembuatan situs web. Namun, di samping kemudahannya, pembuatan website menggunakan CMS memiliki kerugian dimana celah keamanannya bisa jadi sangat tinggi[3]. Hal ini menekankan pentingnya perhatian khusus terhadap aspek keamanan dalam penggunaan CMS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk membuat penelitian ini guna melakukan analisis dan evaluasi terhadap ketahanan keamanan CMS WordPress dan Joomla pada konfigurasi standar. Dengan mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan, diharapkan penelitian ini dapat membantu pengguna CMS untuk meningkatkan keamanan situs web mereka dan mengurangi risiko serangan siber.

1.2. Rumusan Masalah

- a) Apakah ada perbedaan signifikan dalam jumlah dan jenis kerentanan yang ditemukan antara WordPress dan Joomla dalam konfigurasi standar?
- b) Bagaimana perbandingan efektivitas plugin yang umum digunakan di WordPress dan Joomla?
- c) Apakah ada pola atau tren tertentu dalam jenis kerentanan yang ditemukan di kedua CMS?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada analisis kerentanan yang ditemukan dalam konfigurasi standar dari CMS WordPress dan Joomla.

1.4. Tujuan

- a) Memahami dan membandingkan tingkat keamanan dasar dari kedua Content Management System (CMS) ini dalam keadaan standar (tanpa penambahan plugin atau modifikasi lainnya).
- b) Mengevaluasi dan membandingkan bagaimana plugin ekstensi pada kedua platform berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan keamanan.
- c) Mengidentifikasi tren atau pola tertentu dalam jenis-jenis kerentanan yang ditemukan pada WordPress dan Joomla.

1.5. Manfaat

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini akan memperkaya literatur ilmiah di bidang keamanan siber. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan web di kalangan pengguna CMS. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penerapan praktik keamanan yang lebih baik di kalangan pengguna WordPress dan Joomla.